

**PT Eagle High Plantations Tbk  
dan Entitas Anak/  
*PT Eagle High Plantations Tbk  
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/  
*As of March 31, 2023 and December 31, 2022*

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*And Consolidated Financial Statements*  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022/  
*For the Three-Month Periods Ended March 31, 2023 and 2022*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode- periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the Three-Month periods ended March 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2023 AND 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi  
: Gedung Rajawali Place Lantai 28  
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4  
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910  
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011  
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat  
  
: (021) 86658828  
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 / April 28, 2023

  
  
**Henderi Djunaidi**  
Direktur Utama/ President Director

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	40.327	6	108.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.365 dan Rp 13.037 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	31.133	7	41.005	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 14,365 and Rp 13,037 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Piutang plasma	298.239	8	314.222	Plasma receivables
Piutang lain-lain	14.650	10	13.553	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	458.754	12	484.150	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Pajak dibayar dimuka	97.466	9	86.849	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	137.466	11	129.240	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	81.702		165.711	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	274.179	13	292.957	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.870.985	44	-	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	239.739	14	247.206	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.544.639</b>		<b>1.883.769</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.914.528 dan Rp 3.193.542 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	3.041.901		3.944.232	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,914,528 and Rp 3,193,542 as of March 31, 2023 and December 31, 2022 respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	17.679		16.815	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Pembibitan	60.221		66.585	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.280.824 dan Rp 1.383.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	3.045.090	16	3.487.975	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,280,824 and Rp 1,383,500 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	981.143	17	981.327	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.187.766	36	1.378.197	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	357.971	18	464.668	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.691.771</b>		<b>10.339.799</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>12.236.410</b>		<b>12.223.568</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	442.100	19	442.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.360		3.531	Related parties
Pihak ketiga	591.410		711.759	Third parties
	<u>593.770</u>		<u>715.290</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	353.566	24	400.934	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	352.851	21	241.040	Advances received - third parties
Utang pajak	203.776	23	238.135	Taxes payable
Beban akrual	159.936	22	225.311	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	729.882	19	641.300	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	5.256	24	4.893	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas Sewa	46.552	25	42.535	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.685.840	44	-	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	367.413	38	442.754	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>4.940.943</u>		<u>3.394.292</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.056	34	32.034	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.885.411	19	5.446.485	Bank loans
Liabilitas Sewa	72.353	25	76.286	Finance lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.582	24	4.598	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	740.821	36	711.730	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	220.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	288.500		288.500	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>5.238.723</u>		<u>6.779.633</u>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>10.179.666</u>		<u>10.173.925</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasury - 283.364.900 saham	(28.336)	28	(22.363)	Treasury stock - 283,364,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.009.882	29	4.007.764	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(366.528)	35	(366.528)	Other comprehensive loss
Defisit	(4.488.637)		(4.506.908)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<u>2.037.768</u>		<u>2.023.353</u>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>18.976</u>	30	<u>26.290</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>2.056.744</u>		<u>2.049.643</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12.236.410</u>		<u>12.223.568</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2023	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	31	1.045.885	744.498	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	32	820.336	512.217	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		225.549	232.282	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	34	40.574	22.455	Selling
Umum dan administrasi	33	52.253	55.056	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		92.827	77.511	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		132.722	154.771	<b>OPERATING GAIN</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	1.250	4.819	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
Beban bunga dan keuangan	19, 24, 25	(155.754)	(143.984)	Interest and financial expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(83)	(15)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		2.079	2.065	Interest income
Rugi atas penjualan entitas anak	45	-	(220.272)	Loss on subsidiary divestment
Lain-lain-bersih		24.003	(4.825)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(128.505)	(362.212)	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		4.217	(207.441)	<b>GAIN (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - Bersih</b>	36	6.739	(13.151)	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		10.957	(220.593)	<b>GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	(9.279)	Exchange difference on translating foreign operations
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		10.957	(229.872)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL GAIN (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		18.271	(217.677)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	(7.314)	(2.916)	Non-controlling interests
		10.957	(220.593)	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		18.271	(226.956)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	(7.314)	(2.916)	Non-controlling interests
		10.957	(229.872)	
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>INCOME (LOSS) PER SHARE FROM GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
Dasar (dalam Rupiah penuh)	36	0,58	(6,90)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of January 1, 2022
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(9.279)	(217.677)	(226.956)	(2.916)	(229.872)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	<u>3.152.529</u>	<u>-</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>8.787</u>	<u>(379.124)</u>	<u>(4.742.063)</u>	<u>1.799.735</u>	<u>28.217</u>	<u>1.827.952</u>	Balance as of March 31, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	3.152.529	(22.363)	4.007.764	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.506.908)	2.023.353	26.290	2.049.643	Balance as of January 1, 2023
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	18.271	18.271	(7.314)	10.957	Total comprehensive loss for the period
Pembelian saham treasuri	-	(5.973)	2.118	-	-	-	-	(3.855)	-	(3.855)	Acquisition of treasury stocks
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>3.152.529</u>	<u>(28.336)</u>	<u>4.009.882</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.586</u>	<u>(379.114)</u>	<u>(4.488.637)</u>	<u>2.037.768</u>	<u>18.976</u>	<u>2.056.744</u>	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.167.568	950.429	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(698.611)	(600.604)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(174.362)	(160.414)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	294.596	189.411	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(204.682)	(177.626)	Payment of interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>89.913</b>	<b>11.785</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	2.640	3.099	Proceeds from sale of property, plant and
Divestasi anak perusahaan	-	14.504	Interest received
Pembayaran atas biaya pengembangan			Divestment of subsidiaries
tanaman produktif dan pembibitan	(5.924)	(1.138)	Payments for additional development costs
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	9.594	(10.000)	of bearer plants and nurseries
Perolehan aset tetap	(22.860)	(28.935)	Placements to restricted cash
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(16.550)</b>	<b>(22.470)</b>	<b>Acquisitions of property, plant and equipment</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	-	50.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank	(153.229)	(109.685)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan			
bukan bank	35.507	12.597	Proceeds from loan non-bank financial institutions
Pembayaran utang lembaga keuangan			
bukan bank	(2.652)	(1.054)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan uang muka setoran modal	-	50.000	Proceeds from deposit for future stock subscriptions
Pembayaran saham treasury	(5.973)	-	Payment of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(9.590)	(1.283)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(135.937)</b>	<b>575</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(62.573)</b>	<b>(10.110)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>108.876</b>	<b>103.577</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	13	(2)	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>46.316</b>	<b>93.465</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas dan setara kas	40.327	93.465	Cash and cash equivalent
Kas yang dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	5.989	-	Cash included in Noncurrent assets held for sale
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>46.316</b>	<b>93.465</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, diaktakan pada Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014172 tanggal 20 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 16/POJK.04/2020 regarding the Extraordinary General and Shareholders' Meeting by electronic, notarized in Deed No. 17 dated May 18, 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 17, 2022 and No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

The Company started its commercial operations in 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 94.666 hektar.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the total planted area is approximately 94,666 hectares.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

**b. Penawaran Umum Efek**

**b. Public Offering of Shares**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	912.644	947.551
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.487.598	1.408.088
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	965.849	973.914
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	485.375	484.378
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	374.271	323.627
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	808.231	858.287
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.940.370	1.813.061
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	860.069	784.509
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	104.073	96.321
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.791.723	1.599.636
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	57.322	53.781
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.254.257	1.242.558

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	380.564	452.523
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	191.846	274.801
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,00	99,00	311.497	297.491
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	522.232	515.682
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.379	11.379
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	21.466	20.954
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.127	15.127
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.462	41.460
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.595	26.596
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.370	30.368
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.389	61.387
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	870.105	875.790
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	177.686	181.320
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	229.078	230.483
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	287.222	345.783
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.799.119	2.882.869
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	246.514	253.890

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023/  
*March 31, 2023*

31 Desember 2022/  
*December 31, 2022*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abed Nego  
Komisaris : Deddy Setiadi  
Komisaris Independen : Yohanes Wahyu Saronto

Abed Nego : President Commissioner  
Deddy Setiadi : Commissioners  
Yohanes Wahyu Saronto : Independent Commissioners

Board of Commissioners

Direksi

Direktur Utama : Henderi Djunaidi  
Direktur : Andrew Haryono  
Yeoh Lean Khai

Henderi Djunaidi : President Director  
Andrew Haryono : Directors  
Yeoh Lean Khai

Board of Directors

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 consists of the following:

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/  
*March 31, 2023 and December 31, 2022*

Ketua : Yohanes Wahyu Saronto : Chairman  
Anggota : Riniek Winarsih : Members  
Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 16 dan 15 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, total number of Company employees (unaudited) is 16 and 15 employees, respectively.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 794 dan 789 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, total number of Group employees (unaudited) is 794 and 789 employees, respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023 oleh Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended March 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 28, 2023 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 : Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

## 2. New Financial Accounting Standards

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of fulfilling the Contract
- Amendment of PSAK No. 71 - PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.



Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis**

**Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **Reverse Acquisition**

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret/ March 31, 2023</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
--	--

1 Dolar Amerika Serikat	15.062
-------------------------	--------

#### e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

#### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

15.731		1 United States (U.S.) Dollar
--------	--	-------------------------------

#### e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

#### f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or

3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash on hand and in banks**

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

### **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

### **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

### **Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

### **Financial Assets at Amortized Cost**

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### **Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

### **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

**Modifikasi atas Arus Kas Liabilitas Keuangan**

Penilaian apakah suatu liabilitas keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi liabilitas keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu liabilitas keuangan.

Modifikasi liabilitas keuangan dianggap substansial dan Grup berhenti mengakui liabilitas keuangan awal ketika:

- a. liabilitas keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika Grup secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- a. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Substansial
  1. Saat arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, Grup akan mencatat liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
  2. Selisih jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan awal dengan nilai wajar liabilitas modifikasian diakui di laba rugi.
  3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

**Modification of Cash Flows of Financial Liabilities**

An assessment of whether a financial liabilities has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial liabilities when the business unit carries out modification or restructuring the financial liabilities.

Modifications to financial liabilities are considered substantial and the Group derecognizes the original financial liabilities when:

- a. the financial liabilities (or a portion) expires, that is, if the Group is legally released from primary responsibility for the liabilities (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

The Group will then measure the modified financial liabilities either substantially or not in the following manner:

- a. Substantial Modification of Financial Liabilities
  1. When the contractual cash flows on financial liabilities are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial liabilities, the Group will record the financial liabilities as a new/modified financial liabilities on the modification/negotiation date.
  2. The difference between the gross carrying amount of the original financial liabilities and the fair value of the modified liabilities is recognized in profit or loss.
  3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.



- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah liabilitas keuangan baru/modifikasian merupakan liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan bunga atas liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (<i>risk-adjusted effective interest rate</i>) untuk mendiskontokan arus kas liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi.</p> <p>b. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Tidak Substansial</p> <p>1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi liabilitas keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan.</p> <p>2. Jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan dihitung sebesar nilai kini (<i>net present value</i>) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.</p> <p>3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan) dalam laporan laba rugi.</p> <p>4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu liabilitas keuangan modifikasian tersebut.</p> | <p>4. Next, the Group assessed whether new/modified financial liabilities are liabilities that arise from deteriorating financial liabilities.</p> <p>5. The recognition of interest income on liabilities originating from deteriorating financial liabilities is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial liabilities.</p> <p>b. Non-substantial Modification of Financial Liabilities</p> <p>1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial liabilities (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial liabilities above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial liabilities.</p> <p>2. The gross carrying amount of financial liabilities is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.</p> <p>3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial liabilities) in the income statement.</p> <p>4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial liabilities and amortized over the remaining term of the modified financial liabilities.</p> |
|--|---|

**i. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**i. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Reclassification of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

**k. Impairment of Financial Assets**

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

#### **I. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

##### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

#### **I. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Piutang (utang) Plasma**

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

**p. Investasi Plasma**

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

**q. Aset Biologis**

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**m. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**o. Due From (to) Plasma Projects**

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

**p. Plasma Investments**

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

**q. Biological Asset**

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

**r. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**r. Bearer Plants**

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

**s. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

**s. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Dalam Konstruksi**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **t. Aset Tidak Berwujud**

##### **Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **t. Intangible assets**

##### **Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.



Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

#### **Lisensi**

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

#### **Perangkat Lunak**

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

#### **u. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

#### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

#### **Licenses**

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

#### **Software**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

#### **u. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

#### *As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

*Pengalihan aset merupakan penjualan*

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-pesewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

*As lessor*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**Sale and leaseback transactions**

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

*Transfer of the asset is a sale*

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**v. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**w. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**x. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**v. Treasury Stocks**

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**w. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**x. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**z. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual**

Kelompok lepasan yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**y. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

**z. Disposal Group Held for Sale**

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**aa. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**bb. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**cc. Imbalan Kerja**

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**bb. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**cc. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.



**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**dd. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**Long-term employee benefits liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**dd. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**ee. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ff. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**ee. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**ff. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**gg. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

**4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas dan bank	40.327	108.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	31.133	41.005	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	14.650	13.553	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	230.000	230.000	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>19.755</u>	<u>43.972</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u><u>335.865</u></u>	<u><u>437.406</u></u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of March 31, 2023 and December 31, 2022 follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 45 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Transaksi Sewa

*Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

*Grup sebagai pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 36 pada laporan keuangan konsolidasi.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Lease Transactions

*Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

*Group as lessor*

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statement.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.



**5. Kombinasi Bisnis**

**Akuisisi Terbalik**

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**5. Business Combination**

**Reverse Acquisition**

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah saham yang diterbitkan

Number of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Kas dan Bank**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Kas	1.321	1.968
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.263	49.940
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.023	17.262
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.762	15.896
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	956	5.008
PT Bank DBS Indonesia	786	6.031
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	654	6.490
PT Bank Central Asia Tbk	627	241
PT Bank Permata Tbk	478	3.160
PT Bank Raya Indonesia Tbk	204	227
PT Bank IBK Indonesia Tbk	179	179
PT Bank Muamalat Indonesia	-	992
PT Bank Mega Tbk	-	51
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	8	17
Subjumlah	<u>37.939</u>	<u>105.494</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100	111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96	100
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	100	115
Subjumlah	<u>296</u>	<u>326</u>
Jumlah - Bank	<u>38.235</u>	<u>105.820</u>
Lainnya - Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>772</u>	<u>1.088</u>
Jumlah	<u>40.327</u>	<u>108.876</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat kas dan bank sebesar Rp 5.989 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

**7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**6. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand	1.968
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.940
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.262
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.896
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.008
PT Bank DBS Indonesia	6.031
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	6.490
PT Bank Central Asia Tbk	241
PT Bank Permata Tbk	3.160
PT Bank Raya Indonesia Tbk	227
PT Bank IBK Indonesia Tbk	179
PT Bank Muamalat Indonesia	992
PT Bank Mega Tbk	51
Others (each less than Rp 100)	17
Subtotal	<u>105.494</u>
U.S. Dollar (Note 39)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100
Others (each less than Rp 100)	115
Subtotal	<u>326</u>
Total - Cash in banks	<u>105.820</u>
Others - Rupiah	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>1.088</u>
Total	<u>108.876</u>

As of March 31, 2023, cash on hand and in banks amounting to Rp 5,989 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**7. Trade Accounts Receivable – Third Parties**

The details of trade accounts receivable are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Customers</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sari Dumai Sejati	16.378	1.887	PT Sari Dumai Sejati
PT Arjuna Utama Sawit	6.683	6.683	PT Arjuna Utama Sawit
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Sinar Jaya Inti Mulya	4.101	-	PT Sinar Jaya Inti Mulya
PT Tunas Prima Sejahtera	3.015	4.820	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.654	2.937	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bina Karya Prima	1.553	2.071	PT Bina Karya Prima
PT Binasawit Abadi Pratama	1.107	1.616	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	15.192	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Limpah Sejahtera	-	4.525	PT Limpah Sejahtera
PT Bukit Palembang	-	2.928	PT Bukit Palembang
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	4.960	6.335	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	45.498	54.042	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.365)	(13.037)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>31.133</u>	<u>41.005</u>	Total - net
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo	15.687	21.239	Neither past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	4.415	4.232	Less than 30 days
31-60 hari	4.408	4.930	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.082	1.811	61 - 90 days
Diatas 90 hari	17.905	21.830	More than 90 days
Jumlah	45.498	54.042	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.365)	(13.037)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>31.133</u>	<u>41.005</u>	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	13.037	12.581	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	2.098	456	Provisions during the year
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(770)	-	Noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>14.365</u>	<u>13.037</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 142.197 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 87.808) dan Rp 159.980 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 87.808) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2023 nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 9.562 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

Trade accounts receivable as of March 31, 2023 and December 31, 2022 of Rp 142,197 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 87,808) and Rp 159,980 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 87,808) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

As of March 31, 2023, trade accounts receivable – third parties amounting to Rp 9,562 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**8. Piutang Plasma**

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>
<b>Berdasarkan perkebunan plasma</b>		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	93.081	106.782
Koperasi Bedaun Maju Bersama	69.935	38.787
Koperasi Bina Masyarakat	24.455	22.638
Koperasi Jasa Bukit Menuah	24.081	13.008
Koperasi Kelumpang Bersama	17.228	-
Koperasi Sawit Sejati	13.881	12.771
Koperasi Mitra Usaha	13.809	15.574
Koperasi Mitra Koling	12.380	11.235
Koperasi Petak Sembelum	10.943	-
Koperasi Pesaruan Cita Sejahtera	-	59.776
Koperasi Kayong Raya	-	12.024
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	-	8.740
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	18.447	12.887
Jumlah	<u>298.239</u>	<u>314.222</u>

**8. Plasma Receivables**

The details of plasma receivables are as follows:

**By plasma plantation**

Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Mitra Koling
Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Pesaruan Cita Sejahtera
Koperasi Kayong Raya
Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Others (each less than Rp 7,000)

Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 146.739 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2023, plasma receivables amounting to Rp 146,739 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	92.158	82.173	Value Added Tax - net
Lain-lain	5.308	4.676	Other Taxes
Jumlah	<u>97.466</u>	<u>86.849</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 623 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, prepaid taxes amounting to Rp 623 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**10. Piutang Lain-Lain**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Piutang karyawan	1.494	1.172	Receivables from employees
Lain-lain	13.156	12.381	Others
Jumlah	<u>14.650</u>	<u>13.553</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 6.576 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, other receivables amounting to Rp 6,576 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Perbaikan dan perawatan	44.477	31.495	Service and maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	8.030	8.740	Office and vehicle rent
Uang muka proyek dan plasma	7.082	23.317	Project and plasma prepayments
Asuransi	5.099	5.755	Insurance
Langganan	987	732	Membership
Perjalanan dinas	609	3.183	Travelling
Perlengkapan kantor	-	7.804	Office supplies
Lain-lain	71.182	48.214	Others
Jumlah	<u>137.466</u>	<u>129.240</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 45.430 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, prepaid expenses amounting to Rp 45,430 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Persediaan**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Barang jadi	261.062	268.653	Finished goods
Pupuk dan pestisida	136.914	136.706	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	35.575	36.117	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	8.709	11.976	Gasoline and lubricants
Lain-lain	19.638	33.842	Others
Jumlah	461.898	487.294	Total
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	<u>458.754</u>	<u>484.150</u>	Total - net

**12. Inventories**

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 244.253 dan Rp 244.253.

Inventories are insured to third parties with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta as of March 31, 2023 and December 31, 2022, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 244,253 and Rp 244,253, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 223.155 dan Rp 223.155 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories amounting to Rp 223,155 and Rp 223,155 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution, respectively (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 24.892 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, inventories amounting to Rp 24,892 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. Aset Biologis**

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal	292.957	257.471	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	<u>1.250</u>	<u>35.486</u>	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	294.207	292.957	Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 44)	<u>(20.028)</u>	-	Noncurrent assets held for sale (Note 44)
Saldo akhir	<u><u>274.179</u></u>	<u><u>292.957</u></u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2023 nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 20.028 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable inputs</i>	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	274.179	292.957	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	203.610	935.523	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

**13. Biological Assets**

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

As of March 31, 2023, biological assets amounting to Rp 20,028 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

As of December 31, 2022, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated February 27, 2023.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual<br/>Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.</li> <li>- Perkiraan jumlah yang dipanen<br/>Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Estimated selling price less cost to sell<br/>Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.</li> <li>- Projected harvest quantities<br/>Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.</li> </ul> |
|---|--|

**14. Aset Lancar Lain – lain**

**14. Other Current Assets**

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas dibatasi penggunaannya	230.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	9.739	17.206	Plasma investment
Jumlah	<u>239.739</u>	<u>247.206</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan, JMS dan STP (Catatan 19).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 restricted cash amounting to Rp 230,000 is used as collateral for the Company, JMS and STP bank loans (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2023 nilai tercatat aset lancar lain-lain sebesar Rp 6.240 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, other current assets amounting to Rp 6,240 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

Investasi plasma

Plasma investment

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

**15. Tanaman Produktif**

**15. Bearer Plants**

	Perubahan selama tahun 2023/ <i>Changes during 2023</i>					31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Associated with noncurrent asset held for sale</i>		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	-	(1.181.345)	5.956.429	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	30.160	864	-	-	-	31.024	Immature plantations
Pembibitan	66.585	5.060	(709)	-	(10.714)	60.221	Nurseries
Jumlah	<u>7.234.519</u>	<u>5.924</u>	<u>(709)</u>	<u>-</u>	<u>(1.192.059)</u>	<u>6.047.674</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.193.542</u>	<u>87.213</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(366.227)</u>	<u>2.914.528</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>					<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u><u>4.027.632</u></u>					<u><u>3.119.801</u></u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	1.177	-	-	30.160	Immature plantations
Pembibitan	53.336	41.138	(27.889)	-	66.585	Nurseries
Jumlah	<u>7.220.093</u>	<u>42.315</u>	<u>(27.889)</u>	<u>-</u>	<u>7.234.519</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.876.114</u>	<u>317.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.193.542</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.330.634</u>				<u>4.027.632</u>	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 87.213 dan Rp 91.298 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 87,213 and Rp 91,298, respectively (Note 32).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 467.416 dan Rp 508.741 masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 467,416 and Rp 508,741 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 825.832 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, bearer plants with net book value amounting to Rp 825,832 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2023	2022	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	84.009	84.009	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	<u>1.347</u>	<u>1.347</u>	Sumatera
Jumlah	<u>94.395</u>	<u>94.395</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.543.214 dan Rp 5.560.603 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 5,543,214 and Rp 5,560,603 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.861.993. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2022 amounted to Rp 4,861,993. The valuations were carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2022, the calculations performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 27, 2023.

**16. Aset Tetap**

**16. Property, Plant and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	(44.415)	1.397.500	Land
Bangunan dan prasarana	1.334.495	1.279	-	1.083	(162.288)	1.174.570	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.487.580	4.209	(702)	496	(208.279)	1.283.304	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	147.230	243	(25)	-	(10.381)	137.066	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.411.220	5.730	(727)	1.579	(425.363)	3.992.440	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	134.230	22.782	-	-	(3.969)	153.043	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	-	-	-	42.755	Office space
Aset dalam konstruksi	283.270	17.130	-	(1.579)	(161.145)	137.676	Constructions in progress
Jumlah	4.871.475	45.642	(727)	-	(590.477)	4.325.913	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	483.335	12.804	-	-	(39.900)	456.238	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	744.180	13.406	(249)	-	(82.027)	675.311	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.272	619	(25)	-	(9.948)	108.918	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.345.787	26.829	(274)	-	(131.875)	1.240.467	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	20.371	4.378	-	-	(3.526)	21.223	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	17.342	1.791	-	-	-	19.133	Office space
Jumlah	1.383.500	32.998	(274)	-	(135.401)	1.280.824	Total
Jumlah Tercatat	3.487.975					3.045.090	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification			
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.962	2.017	(309)	104.825	-	1.334.495	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	23.107	(4.343)	159.562	-	1.487.580	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.040	1.256	(66)	-	-	147.230	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	26.380	(4.718)	264.387	-	4.411.220	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	120.378	-	(4.350)	-	134.230	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	27.225	(10.331)	-	-	42.755	Office space
Aset dalam konstruksi	390.978	152.329	-	(260.037)	-	283.270	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	326.312	(15.049)	-	-	4.871.475	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	49.823	(309)	-	483.335	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	50.232	(2.576)	4.029	744.180	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.822	(66)	-	118.272	Furniture, fixtures and equipment
	<u>1.241.832</u>	<u>102.877</u>	<u>(2.951)</u>	<u>4.029</u>	<u>1.345.787</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	12.039	-	(4.029)	20.371	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	7.165	-	-	17.342	Office space
	<u>1.264.370</u>	<u>122.081</u>	<u>(2.951)</u>	<u>-</u>	<u>1.383.500</u>	Total
Jumlah						
Jumlah Tercatat	<u>3.295.842</u>				<u>3.487.975</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	30.917	25.321	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.081	2.222	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>32.998</u>	<u>27.543</u>	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.325.988 dan Rp 3.335.780 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,325,988 and Rp 3,335,780 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.976.786 dan Rp 1.976.786.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,976,786 and Rp 1,976,786, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 453 dan Rp 12.098.

In 2023 and 2022, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 453 and Rp 12,098, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Maret 2023, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada kuartar ke 4 tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 455.076 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.523.731. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 27 Februari 2023.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 490.146 dan Rp 502.051 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of March 31, 2023, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in the 4th quarter of 2023.

As of March 31, 2023, property and equipment with net book value amounting to Rp 455,076, which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2022 amounted to Rp 3,523,731. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 27, 2023.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 490,146 and Rp 502,051 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(174.474)</u>	<u>(174.474)</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>980.285</u>	<u>980.285</u>
<i>Software</i> - bersih	<u>858</u>	<u>1.042</u>
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	21.238	21.238
Beban amortisasi	-	-
Penjualan entitas anak	-	-
Saldo akhir	<u>21.238</u>	<u>21.238</u>
Subjumlah	55.814	55.814
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>3.513</u>	<u>3.513</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>981.143</u></u>	<u><u>981.327</u></u>

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008, SMS. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

**17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Allowance for impairment losses	<u>(174.474)</u>	<u>(174.474)</u>
Net carrying amount	<u>980.285</u>	<u>980.285</u>
<i>Software</i> - net	<u>858</u>	<u>1.042</u>
License		
Cost	77.052	77.052
Less:		
Accumulated amortization		
Beginning balance	21.238	21.238
Amortization expense	-	-
Sales on a subsidiary	-	-
Ending balance	<u>21.238</u>	<u>21.238</u>
Subtotal	55.814	55.814
Sales on a subsidiary	(52.301)	(52.301)
Allowance for impairment losses	<u>3.513</u>	<u>3.513</u>
Net carrying amount	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>981.143</u></u>	<u><u>981.327</u></u>

License represents intangible assets of acquired subsidiary in 2008, SMS. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

**18. Aset Tidak Lancar Lainnya**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Hak guna usaha dalam proses	264.786	264.786
Investasi plasma	70.127	152.942
Kas dibatasi penggunaannya	19.755	43.972
Lain-lain	<u>3.303</u>	<u>2.968</u>
Jumlah	<u><u>357.971</u></u>	<u><u>464.668</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

**18. Other Non - Current Assets**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Land rights under process	264.786	264.786
Plasma investment	70.127	152.942
Restricted cash	19.755	43.972
Others	<u>3.303</u>	<u>2.968</u>
Total	<u><u>357.971</u></u>	<u><u>464.668</u></u>

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 96.104 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, other non-current assets amounting to Rp 96,104 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**19. Utang Bank**

**19. Bank Loans**

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.000	220.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.000	80.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	<u>442.100</u>	<u>442.100</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.113.371	3.554.754	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.202.272	1.245.421	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.207.857	1.242.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	170.452	203.039	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	37.500	41.667	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	<u>4.731.452</u>	<u>6.287.238</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(116.159)</u>	<u>(199.453)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	4.615.293	6.087.785	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>729.882</u>	<u>641.300</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.885.411</u>	<u>5.446.485</u>	Long-term bank loans - net of current portion



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>					
TSP	382.732	382.857	Kredit Investasi sebesar Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67.282 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Investment Loan amount of Rp 316,575 for palm oil plantations and Rp 67,282 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	30/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik (Catatan 15 dan 16); gadai saham TSP milik Perusahaan; <i>Letter of Undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill (Notes 15 and 16), pledge TSP's shares owned by the Company; letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk.
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/09/2023	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain (Catatan 14). <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts (Note 14).</i>
JMS	825.125	859.500	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16), jaminan perusahaan dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16), corporate guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk.
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14). <i>Current account, time deposit or other account (Note 14).</i>
Subjumlah/Subtotal	1.427.857	1.462.357			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
BHL	618.105	627.005	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7), jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); accounts receivables (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	35.731	42.731	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.431. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,431. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7); jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); accounts receivable (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
BLP	553.668	562.568	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	24.178	29.178	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.103. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,103. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ADS	403.570	407.720	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	15.955	19.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.554. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28,554. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
SMS	248.109	248.134	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	12.943	13.193	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.228. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13,228. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
MSP	149.750	149.800	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
MSP	6.884	6.934	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.969. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6,969. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale					
APN	609.570	609.595	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	35.109	35.209	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.244. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35,244. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ABP	194.482	194.507	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.057. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,057. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Note 15 and 16).</i>
	12.129	12.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.444. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12,444. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
AAN	320.001	320.026	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	11.374	11.424	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.459. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11,459. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale					
MKJ	255.396	255.421	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). /Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). /Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).
	8.975	9.125	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.160 / Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9,160. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). /Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).
Subjumlah/Subtotal	3.515.929	3.554.754			
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>					
SGA	403.077	416.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking (Catatan 15 dan 16)./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities (Notes 15 and 16).
STP	490.171	508.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 dan 16).
PLS	286.643	297.143	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>					
KPG	22.380	23.280	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16) ./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	1.202.271	1.245.421			
<b>PT Bank Raya Indonesia Tbk</b>					
PLS	15.750	17.500	Kredit Modal Kerja Non-Revolver sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolver Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). / <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
STP	21.750	24.167	Kredit Modal Kerja Non-Revolver sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolver Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16). / <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	37.500	24.167			
<b>PT Bank DBS Indonesia (DBS)</b>					
The Company	-	-	Fasilitas Perbankan sebesar Rp 396.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup./ <i>Committed amortizing term loan facility amount Rp 396,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>	30/06/2022	Tanpa jaminan / <i>No collateral</i>
STP	105.280	111.054		30/03/2024	
PLS	-	-		30/11/2022	
BHL	65.172	91.985		30/09/2023	
Subjumlah/Subtotal	170.452	203.039			
<b>PT Bank JTrust Indonesia</b>					
The Company	50.000	50.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	23/02/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14) ./ <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/10/2023	Rekening giro deposito (Catatan 14) atau rekening lain dan piutang (Catatan 7). / <i>Current account, time deposit (Note 14) or other account and receivables (Note 7).</i>
Subjumlah/Subtotal	80.000	80.000			

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
PT Bank Permata Tbk EHP	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bagi hasil per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>On working capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Profit sharing rate per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/02/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang (Catatan 7)/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables (Note 7).</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat utang bank – pihak ketiga sebesar Rp 1.402.558 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, bank loan – third parties amounting to Rp 1,402,558 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

Pada tahun 2021, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 143.364 dan disajikan dalam “Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan” dalam laba atau rugi.

In 2021, certain banks have modified the term of the loans with the Group. The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 143,364 and presented as “Impact on modification of cash flows of financial liabilities” in profit or loss.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2022, Group has received the Waiver Approval Letter PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

## 20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

## 20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			<b>a. By supplier</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)			Related party - Rupiah (Note 38)
PT Netto Cyber Indonesia	1.776	1.983	PT Netto Cyber Indonesia
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	584	1.548	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
Jumlah	<u>2.360</u>	<u>3.531</u>	Subjumlah
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	284.732	243.107	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	77.880	49.673	PT Goautama Sinarbatuah
PT United Shipping Indonesia	20.854	13.659	PT United Shipping Indonesia
Regar	11.011	7.514	Regar
Koperasi Sawit Agung Baya	10.249	6.693	Koperasi Sawit Agung Baya
PT Sari Anjir Serapat	10.016	5.793	PT Sari Anjir Serapat
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.990	8.733	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Wong Akeh Utama	7.839	7.087	PT Wong Akeh Utama
CV Sinar Cahaya Mulia	7.768	-	CV Sinar Cahaya Mulia
Janur	6.688	5.731	Janur
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	4.145	8.016	Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera
PT Gerrindo Surya Makmur	1.285	1.285	PT Gerrindo Surya Makmur
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	14.233	Koperasi Kumai Hulu Seberang
PT Delta Pawan Abadi	-	7.747	PT Delta Pawan Abadi
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	133.821	325.695	Others (each less than Rp 5,000)
Jumlah	<u>591.410</u>	<u>711.098</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			Third parties - U.S. Dollar (Note 39)
Boilermech Sdn Bhd	-	660	Boilermech Sdn Bhd
PMT Industries Sdn Bhd	-	1	PMT Industries Sdn Bhd
Jumlah	-	661	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	<u>591.410</u>	<u>711.759</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u>593.770</u>	<u>715.290</u>	Total
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By age</b>
Belum jatuh tempo	118.754	214.587	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	148.443	178.823	Below 30 days
31 - 60 hari	130.629	143.058	31 - 60 days
61 - 90 hari	106.879	107.294	61 - 90 days
Diatas 90 hari	89.066	71.529	Above 90 days
Jumlah	<u>593.770</u>	<u>715.290</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 93.682 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

As of March 31, 2023, trade account payable – third parties amounting to Rp 93,682 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	317.543	135.671
PT Sari Dumai Sejati	19.492	6.140
PT Kutai Refinery Nusantara	6.311	8.248
PT Sinar Jaya Inti Mulia	4.469	2.201
PT Binasawit Abadi Pratama	4.431	2.077
PT Megasurya Mas	-	39.452
PT Sumber Indah Perkasa	-	21.179
PT Bina Karya Prima	-	20.779
PT Sinar Tayan Inti Mulya	-	4.684
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	606	609
Jumlah	<u>352.851</u>	<u>241.040</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 26.269 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

**21. Advances Received – Third Parties**

PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	135.671
PT Sari Dumai Sejati	6.140
PT Kutai Refinery Nusantara	8.248
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.201
PT Binasawit Abadi Pratama	2.077
PT Megasurya Mas	39.452
PT Sumber Indah Perkasa	21.179
PT Bina Karya Prima	20.779
PT Sinar Tayan Inti Mulya	4.684
Others (each less than Rp 2,000)	609
Total	<u>241.040</u>

As of March 31, 2023, advances received – third parties amounting to Rp 26,269 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**22. Beban Akruak**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Gaji dan upah	77.502	97.242
Beban bunga	17.286	66.215
Jamsostek	10.950	11.193
Lain-lain	54.198	50.661
Jumlah	<u>159.936</u>	<u>225.311</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 32.410 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual” yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

**22. Accrued Expenses**

Wages and fees	97.242
Interest expense	66.215
Jamsostek	11.193
Others	50.661
Total	<u>225.311</u>

As of March 31, 2023, accrued expenses amounting to Rp 32,410 which was transferred to the disposal group classified as “Held for Sale” relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**23. Utang Pajak**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 36)	32.254	45.008
Pasal 21	40.774	40.575
Pasal 22	-	3.521
Pasal 23	14.438	17.352
Pasal 25	-	332
Pajak pertambahan nilai	68.002	77.011
Pajak bumi dan bangunan	28.147	30.739
Lain-lain	20.162	23.597
Jumlah	<u>203.776</u>	<u>238.135</u>

**23. Taxes Payable**

Income taxes:	
Current tax (Note 36)	45.008
Article 21	40.575
Article 22	3.521
Article 23	17.352
Article 25	332
Value added tax	77.011
Land and property taxes	30.739
Others	23.597
Total	<u>238.135</u>



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi dengan nilai sebesar Rp 23.597.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 29.337 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

In 2022, Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 23,597.

As of March 31, 2023, taxes payable amounting to Rp 29,337 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

**24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

**24. Loan From Non-Bank Financial Institutions**

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	197.925	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	155.641	120.134	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Subjumlah	<u>353.566</u>	<u>400.934</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Credit Companies	3.983	4.569	PT Astra Credit Companies
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.113	3.112	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	1.182	2.456	PT Dipo Star Finance
Subjumlah	<u>7.278</u>	<u>10.137</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(439)</u>	<u>(646)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6.839	9.491	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.256</u>	<u>4.893</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.582</u>	<u>4.598</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun Interest rate on Profit margin rate per annum
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
<b>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</b>						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2023	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) /Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale						
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.	31/12/2023	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) /Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	280.800	280.800				
<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>						
Perusahaan/ The Company	99.810	26.454	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.	31/07/2023	Piutang usaha (Catatan 7). /Trade receivable (Note 7).	14,25%
STP	-	-				
BHL	25.566	2.232				
SGA	30.265	91.448				
Jumlah/Total	155.641	120.134				
<b>PT Astra Credit Companies</b>						
JMS	1.456	1.678	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. /Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.	01/09/2024		
STP	2.527	2.891	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. /Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	9,90%
Jumlah/Total	3.983	4.569				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun Interest rate on Profit margin rate per annum
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>						
JMS	576	666	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024		
SGA	190	219	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 359.</i>	02/09/2024		
STP	378	436	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 715.</i>	02/09/2024		
MAJ	193	223	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 366.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	15,00%
BHL	776	896	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024		
Jumlah/Total	<u>2.113</u>	<u>2.440</u>				
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale</i>						
AAN	387	447	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 733. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 733.</i>	02/09/2024		
AER	194	225	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 368. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 368.</i>	02/09/2024		
Jumlah/Total	<u>581</u>	<u>672</u>				
<b>PT Dipo Star Finance</b>						
JMS	694	814	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024		10,50%
BLP	488	551	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 792.</i>	31/12/2024		10,50%
Jumlah/Total	<u>1.182</u>	<u>1.365</u>				
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale</i>						
AAN	637	668	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	10,50%
ABP	379	423	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 567. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 567.</i>	28/02/2025		10,50%
Jumlah/Total	<u>1.016</u>	<u>1.091</u>				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp 84.295 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, loan from non-bank financial institutions amounting to Rp 84,295 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 11%.

Interest rate per annum of payable for purchase vehicle in 2023 and 2022 is 11%.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 7.028 dan Rp 7.315.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total expense for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 on this facility is Rp 7,028 and Rp 7,315, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 8.946 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan sebesar Rp 4.342 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest expense and finance is amounted Rp 8,946 for the three-month period ended March 31, 2023 and Rp 4,342 for the year ended December 31, 2022 on factoring facility and payable for vehicle purchase.

**25. Liabilitas Sewa**

**25. Lease Liabilities**

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	55.590	50.374	<= 1 year
1-2 tahun	53.521	55.625	1-2 years
2-3 tahun	<u>24.270</u>	<u>24.848</u>	2-3 years
Jumlah	133.381	130.847	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(14.476)</u>	<u>(12.026)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	118.905	118.821	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>46.552</u>	<u>42.535</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u><u>72.353</u></u>	<u><u>76.286</u></u>	Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Surya Artha Nusantara Finance	26.913	24.603	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Dipo Star Finance	25.477	27.860	PT Dipo Star Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	24.819	26.030	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Shinhan Indo Finance	21.581	17.745	PT Shinhan Indo Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	10.780	12.070	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Astra Sedaya Finance	4.603	5.265	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	4.083	4.478	PT ORIX Indonesia Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	559	615	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	90	155	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>118.905</u>	<u>118.821</u>	Total

Pada tahun 2022, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 27.225 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2022, additional lease liabilities amounted to Rp 27,225 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK No. 73 in the respective year.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 11% dan 11%.

These facilities bear interest rates per annum of 11% and 11% in 2023 and 2022, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 2.747 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan Rp 9.226 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 2,747 for the three-month period ended March 31, 2023 and Rp 9,226 for the year ended December 31, 2022.

**26. Uang Muka Setoran Modal**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

**26. Deposit for Future Stock Subscription**

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**27. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%		
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.974.811.814</u>	<u>25,30</u>	<u>797.481</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%		
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi
Yeoh Lean Khai	<u>2.683.300</u>	<u>0,01</u>	<u>268</u>	Yeoh Lean Khai
Jumlah	<u>4.018.800</u>	<u>0,01</u>	<u>402</u>	Total

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

**27. Capital Stock**

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Jumlah pinjaman berbunga	5.825.203	7.058.030	Total interest borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	290.082	338.876	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	5.535.120	6.719.154	Net debt
Jumlah ekuitas	2.056.744	2.049.643	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	269,12%	327,82%	Gearing ratio

**28. Saham Treasuri**

**28. Treasury Stocks**

	Jumlah Lembar/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ <i>Average Acquisition (Selling) Cost Per Share</i>	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ Total Akuisisi <i>(Selling) Cost</i>	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
		(dalam Rupiah penuh/ <i>in Rupiah amount</i> )			
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	26.628.200	66	1.764	2.663	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	283.364.900		19.202	28.336	Balance as of March 31, 2023

**29. Tambahan Modal Disetor**

**29. Additional Paid-In Capital**

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	4.000.747	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri (Catatan 28):			Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in: (Note 28)
Tahun 2022	7.017	7.017	2022
Tahun 2023	2.118	-	2023
Jumlah	4.009.882	4.007.764	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**30. Kepentingan Nonpengendali**

**30. Noncontrolling Interests**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	46.279	46.088	JMS
STP	27.316	27.695	STP
SGA	20.489	20.419	SGA
PLS	8.425	9.320	PLS
KAPAG	8.363	8.195	KAPAG
SKS	1.913	2.005	SKS
MKJ	-	-	MKJ
ISA	(15)	(13)	ISA
SGSS	(43)	(35)	SGSS
MSP	(39)	(34)	MSP
VMA	(407)	(388)	VMA
AAN	(5.331)	(4.915)	AAN
AER	(4.566)	(4.345)	AER
ABP	(5.253)	(4.877)	ABP
MAJ	(7.938)	(7.097)	MAJ
APN	(9.026)	(7.299)	APN
TSP	(26.365)	(25.216)	TSP
PSR	(34.827)	(33.213)	PSR
Jumlah	<u>18.976</u>	<u>26.290</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	191	6.115	JMS
STP	(379)	183	STP
SGA	70	1.017	SGA
PLS	(895)	(8)	PLS
KAPAG	168	72	KAPAG
SKS	(92)	(220)	SKS
MKJ	-	-	MKJ
ISA	(2)	(2)	ISA
SGSS	(8)	(8)	SGSS
MSP	(5)	(7)	MSP
VMA	(19)	(52)	VMA
AAN	(416)	(1.626)	AAN
AER	(221)	(784)	AER
ABP	(376)	(1.010)	ABP
MAJ	(841)	(1.843)	MAJ
APN	(1.727)	(1.150)	APN
TSP	(1.149)	(2.054)	TSP
PSR	(1.614)	(3.466)	PSR
Jumlah	<u>(7.314)</u>	<u>(4.843)</u>	Total



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**31. Pendapatan Usaha**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>
<b>a. Berdasarkan produk</b>		
Minyak kelapa sawit	939.233	622.355
Inti kernel	81.945	93.346
Tandan buah segar	24.708	28.797
	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
Jumlah	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
<b>b. Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak ketiga		
PT Sari Dumai Sejati	392.991	160.418
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	378.043	429.319
PT Bina Karya Prima	116.799	-
PT Mega Surya Mas	68.289	-
PT Sumber Indah Perkasa	23.449	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	17.938	21.311
PT Kutai Refinery Nusantara	14.072	6.541
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.264	79.930
PT Binasawit Abadi Pratama	1.003	11.061
PT Swadaya Mukti Prakarsa	-	11.469
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	24.036	24.449
	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
Jumlah	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**31. Net Sales**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>
<b>a. By product</b>		
Crude palm oil	939.233	622.355
Palm kernel	81.945	93.346
Fresh fruit bunches	24.708	28.797
	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
Total	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
<b>b. By customer</b>		
Third parties		
PT Sari Dumai Sejati	392.991	160.418
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	378.043	429.319
PT Bina Karya Prima	116.799	-
PT Mega Surya Mas	68.289	-
PT Sumber Indah Perkasa	23.449	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	17.938	21.311
PT Kutai Refinery Nusantara	14.072	6.541
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.264	79.930
PT Binasawit Abadi Pratama	1.003	11.061
PT Swadaya Mukti Prakarsa	-	11.469
Other (each less than 5,000)	24.036	24.449
	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>
Total	<u>1.045.885</u>	<u>744.498</u>

The above sales after sales discounts for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	31 Maret/ <i>March 31, 2023</i>	Persentase dari penjualan/ <i>Percentage of</i>	
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Percentage of sales</i>	
		%	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sari Dumai Sejati	392.991	38%	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	378.043	36%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bina Karya Prima	116.799	11%	PT Bina Karya Prima
	<u>494.842</u>	<u>47%</u>	
Jumlah	<u>494.842</u>	<u>47%</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	429.319	58%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	160.418	22%	PT Sari Dumai Sejati
PT Wilmar Nabati Indonesia	79.930	11%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Jumlah	669.667	90%	Total

**32. Beban Pokok Penjualan**

**32. Cost of Goods Sold**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	365.828	214.664	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	27.324	100.420	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	118.130	116.619	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	109.644	122.227	Estate and mill overhead
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	100.458	48.570	Mature upkeep expenses
Biaya panen dan transportasi	87.514	70.876	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	41.686	26.286	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	268.653	214.125	Beginning balance
Saldo akhir	(279.982)	(401.572)	Ending balance
Persediaan akhir barang jadi yang dicatat di aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(18.920)	-	Ending Inventory record as noncurrent assets held for sale
Jumlah	820.336	512.217	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**33. Beban Umum Dan Administrasi**

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
Biaya karyawan	28.257	29.587	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	10.638	7.394	Legal and professional expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	3.206	2.123	Travelling and entertainment expenses
Biaya sewa	2.345	1.507	Rental expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	2.081	2.222	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	1.519	626	Telecommunication expenses
Biaya perijinan dan pajak	495	411	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	3.714	11.186	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>52.253</u>	<u>55.056</u>	Total

**33. General and Administrative Expenses**

**34. Beban Penjualan**

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	25.184	11.133	Crude palm oil
Tandan buah segar	10.297	8.346	Fresh fruit bunches
Inti kernel	5.093	2.976	Palm kernel
Jumlah	<u>40.574</u>	<u>22.455</u>	Total

**34. Selling Expenses**

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

**35. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas kerja didasarkan pada Undang-Undang 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**35. Long-Term Employee Benefits**

Starting from February 2, 2021, the Company calculated the employee benefit liabilities based on the law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perpu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 9, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 665 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Number of eligible employees is 665 employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	967	3.203	Current service cost
Beban bunga neto	533	1.767	Net interest expense
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>1.500</u>	<u>4.970</u>	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	<u>-</u>	<u>111</u>	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1.500</u>	<u>5.081</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>-</u>	<u>(1.818)</u>	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(4.870)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>1.500</u></u>	<u><u>211</u></u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2023 and 2022, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Saldo awal tahun	32.034	34.653	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	967	3.203	Current service costs
Beban bunga neto	533	1.767	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	111	Adjustment due to changes in the attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.818)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(153)	(2.830)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(3.325)	-	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>30.056</u>	<u>32.034</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 3.325 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik AAN, ABP, AER, APN dan MKJ (Catatan 44).

As of March 31, 2023, long-term employee benefits liability amounting to Rp 3,325 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to AAN, ABP, AER, APN and MKJ (Note 44).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 2.579 (meningkat sebesar Rp 3.379).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.496 (turun sebesar Rp 2.719).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 2,579 (increase by Rp 3,379).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,496 (decrease by Rp 2,719).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 7,20% - 7,44% per tahun untuk tahun 2023 dan 2022/ 7.20% - 7.44% and 7.20% - 7.44% per annum for 2023 and 2022	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ 5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	:	Withdrawal rate/resignation rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

**36. Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	31 Maret 2022/ <u>March 31, 2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	<u>2.958</u>	<u>(1.442)</u>	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(1.632)	(3.498)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>5.414</u>	<u>(8.211)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>3.781</u>	<u>(11.709)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>6.739</u></u>	<u><u>(13.151)</u></u>	Total

**36. Income Tax**

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	31 Maret 2022/ <u>March 31, 2022</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.217	(207.441)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>18.173</u>	<u>(201.230)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(13.956)</u>	<u>(6.211)</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	-	-
Beban depresiasi	<u>461</u>	<u>(62)</u>
Jumlah	<u>461</u>	<u>(62)</u>
Perbedaan tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(724)	(752)
Lain-lain	<u>1.236</u>	<u>3.349</u>
Jumlah	<u>511</u>	<u>2.597</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(12.984)	(3.676)
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>-</u>	<u>10.168</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(12.984)</u>	<u>6.492</u>
Beban pajak kini Entitas anak	<u>(1.632)</u>	<u>(3.498)</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>(1.632)</u>	<u>(3.498)</u>
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(32.254)</u>	<u>(43.557)</u>

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

Loss before tax per consolidated statements of income
Less:
Profit before tax of Company's subsidiaries
Loss before tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit expense
Depreciation expense
Total
Permanent differences:
Income which subject to final tax
Others
Total
The Company's taxable loss
Usable fiscal loss
The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense Subsidiaries
Total current tax expense
Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 44)/ Noncurrent assets held for sale (Note 44)	31 Maret/ March 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	3	-	-	-	3	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.240	-	-	-	3.240	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	716.167	2.856	-	-	719.023	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	(6.427)	-	-	-	(6.427)	Negative correction divestment subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	(4.964)	101	-	-	(4.863)	Depreciation and amortization
Jumlah	708.086	2.958	-	-	711.044	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	670.111	34.505	-	(227.894)	476.722	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	(29.091)	-	-	(740.821)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(41.619)	5.414	-	(227.894)	(264.099)	Total
Aset pajak tangguhan	1.378.197	37.463	-	(227.894)	1.187.766	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	(29.091)	-	-	(740.821)	Deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	137	-	(136)	3	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.368	(128)	-	-	3.240	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	532.237	183.930	-	-	716.167	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	-	(6.427)	-	-	(6.427)	Negative correction divestment subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	215	-	-	(4.964)	Depreciation and amortization
Jumlah	530.495	177.727	-	(136)	708.086	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	669.448	706	-	(43)	670.111	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(59.806)	(46.183)	65.305	(935)	(41.619)	Total
Aset pajak tangguhan	1.199.943	178.433	-	(179)	1.378.197	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.217	(207.441)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>18.173</u>	<u>(201.230)</u>	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(13.956)</u>	<u>(6.211)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	<u>3.070</u>	<u>1.366</u>	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(112)	572	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(496)</u>	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	2.958	1.442	Income tax of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>3.781</u>	<u>(14.593)</u>	Tax expense of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	<u>6.739</u>	<u>(13.151)</u>	Total tax benefit (expense)

**37. Laba (Rugi) Per Saham**

**37. Earnings (Loss) Per Share**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share follows:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>18.271</u>	<u>(217.677)</u>	Profit (loss) attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	0,58	(6,90)	Earnings (loss) per share (in full Rupiah) Basic

**38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 5.318 dan Rp 21.210 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.776 dan Rp 1.983, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International (RCI) dengan nilai utang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 288.500 dan Rp 288.500 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal dari RCI masing-masing adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 220.000 (Catatan 26).
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 584 dan Rp 1.548 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Capital International.

**Transaction with Related Parties**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 5,318 and Rp 21,210, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of March 31, 2023 and December 31, 2022 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 1,776 and Rp 1,983, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International (RCI) as of March 31, 2023 and December 31, 2022, amounting to Rp 288,500 and Rp 288,500, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 and Rp 220,000, respectively (Note 26).
- e. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 584 and Rp 1,548 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

f. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).

f. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).

**39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset</u>				
Bank	USD 19.623	296	20.693	326
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	USD -	-	46.277	661
Jumlah liabilitas		-		661
Liabilitas bersih		296		(335)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>				
Cash in banks	USD 19.623	296	20.693	326
<u>Liabilities</u>				
Trade accounts payable	USD -	-	46.277	661
Total liabilities		-		661
Net liabilities		296		(335)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**40. Perikatan dan Perjanjian Penting**

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

**40. Commitments and Agreements**

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

**41. Liabilitas Kontinjensi**

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**41. Contingent Liabilities**

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jumlah fasilitas	954.024	954.024	Facility amounts Outstanding amount due by plasma

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**42. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

**42. Segment Information**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

		31 Maret/ March 31, 2023						
		Jumlah sebelum Eliminasi/						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
PENDAPATAN USAHA						NET SALES		
Penjualan eksternal	24.708	1.021.177	1.045.885	-	1.045.885	External sales		
Penjualan antar-segmen	-	81.394	81.394	(81.394)	-	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	24.708	1.102.571	1.127.279	(81.394)	1.045.885	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(377.113)	(524.618)	(901.730)	81.394	(820.336)	Cost of goods sold		
Laba kotor	(352.405)	577.954	225.549	-	225.549	Gross profit		
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.250	-	1.250	-	1.250	Gain arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(10.297)	(30.277)	(40.574)	-	(40.574)	Selling expenses		
Laba kotor sebelum alokasi	(361.451)	547.677	186.225	-	186.225	Gross profit before allocation		
Beban umum dan administrasi					(52.253)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					2.640	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					(83)	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(151.267)	Interest and financial expenses		
Lain-lain - bersih					18.955	Others expense - net		
Manfaat pajak					6.739	Tax benefit		
Laba tahun berjalan	(361.451)	547.677	186.225	-	10.957	Profit for the year		
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *		
Segmen aset	6.896.380	14.766.054	21.662.435	(10.711.256)	10.951.178	Segment assets		
Segmen liabilitas	3.541.290	6.863.115	10.404.406	(965.561)	9.438.845	Segment liabilities		
		31 Maret/ March 31, 2022						
		Jumlah sebelum Eliminasi/						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
PENDAPATAN USAHA						NET SALES		
Penjualan eksternal	28.797	703.526	732.323	-	732.323	External sales		
Penjualan antar-segmen	127.163	(9.657)	117.506	(105.331)	12.175	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	155.960	693.869	849.829	(105.331)	744.498	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(342.211)	(275.336)	(617.547)	105.331	(512.216)	Cost of goods sold		
Laba kotor	(186.251)	418.533	232.282	-	232.282	Gross profit		
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	4.819	-	4.819	-	4.819	Gain arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(8.347)	(14.109)	(22.456)	-	(22.456)	Selling expenses		
Laba kotor sebelum alokasi	(189.779)	404.424	214.645	-	214.645	Gross profit before allocation		
Beban umum dan administrasi					(55.056)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					2.065	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					(15)	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(143.984)	Interest and financial expenses		
Rugi penjualan entitas anak					(220.272)	Loss subsidiary divestment		
Lain-lain - bersih					(4.825)	Others expense - net		
Manfaat pajak					(13.151)	Tax benefit		
Laba tahun berjalan	(189.779)	404.424	214.645	-	(220.593)	Profit for the year		

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	7.238.626	14.457.495	21.696.121	(10.937.599)	10.758.522	Segment assets
Segmen liabilitas	4.070.272	6.023.069	10.093.341	(869.281)	9.224.060	Segment liabilities

\* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

\* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	5.811	1.048.750	72.719	1.127.280	Local
Eliminasi	-	(81.394)	-	(81.394)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	5.811	967.355	72.719	1.045.885	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	6.984	833.863	62.202	903.049	Local
Eliminasi	-	(158.551)	-	(158.551)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	6.984	675.312	62.202	744.498	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	684.308	899	19.402.729	1.574.499	21.662.435	Total before elimination
Eliminasi	(25.371)	-	(10.616.043)	(69.842)	(10.711.256)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	658.937	899	8.786.686	1.504.657	10.951.178	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	682.201	897	19.438.525	1.574.499	21.696.122	Total before elimination
Eliminasi	(24.997)	-	(10.842.760)	(69.842)	(10.937.599)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	657.204	897	8.595.765	1.504.657	10.758.523	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**43. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

**43. Financial Risk Management Objectives And Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

**Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 39.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 3 dan Rp 3, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		31 Maret/ March 31, 2023								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>										
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9	442.100	-	-	-	-	442.100	-	442.100	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions										
-Rupiah	10	280.800	-	-	-	-	280.800	-	280.800	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8-10	729.882	839.719	1.079.230	1.614.470	468.151	4.731.452	(116.159)	4.615.293	
		31 Desember/ December 31, 2022								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>										
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9	442.100	-	-	-	-	442.100	-	442.100	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions										
-Rupiah	10	280.800	-	-	-	-	280.800	-	280.800	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8-10	641.300	1.183.903	763.414	1.952.795	1.745.826	6.287.238	(199.453)	6.087.785	

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 would have been Rp 3 and Rp 3 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 52.320 dan Rp 72.586, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 52,320 and Rp 72,586 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Kas dan bank	39.006	106.908	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	31.133	41.005	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	14.650	13.553	Other receivables
Aset lancar lain-lain	239.739	247.206	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	89.882	196.914	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>414.410</b>	<b>605.586</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

	31 Maret/ March 31, 2023					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	462.364	-	-	-	-	462.364
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	353.566	-	-	-	-	353.566
Utang usaha/ Trade accounts payable	593.770	-	-	-	-	593.770
Beban akrual/ Accrued expenses	159.936	-	-	-	-	159.936
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	367.413	-	-	-	-	367.413
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.092.040	1.316.644	985.140	1.717.862	1.234.675	6.346.361
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	6.427	3.292	-	-	-	9.719
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	55.590	53.521	24.270	-	-	133.381
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	200.000	88.500	-	288.500
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.091.107</b>	<b>1.593.457</b>	<b>1.209.410</b>	<b>1.806.362</b>	<b>1.234.675</b>	<b>8.935.010</b>

	31 Desember/ December 31, 2022					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	442.100	-	-	-	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	400.934	-	-	-	-	400.934
Utang usaha/ Trade accounts payable	715.290	-	-	-	-	715.290
Beban akrual/ Accrued expenses	225.311	-	-	-	-	225.311
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	442.755	-	-	-	-	442.755
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	641.300	1.134.040	713.551	1.853.068	1.745.828	6.087.787
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	4.355	2.898	2.238	-	-	9.491
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	42.535	51.826	24.490	-	-	118.851
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	200.000	88.500	-	288.500
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.914.580</b>	<b>1.408.764</b>	<b>940.279</b>	<b>1.941.568</b>	<b>1.745.828</b>	<b>8.951.019</b>

### **Risiko harga komoditas**

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 10.459 dan Rp 7.445.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.742 dan Rp 2.930.

### **Risiko Lain-lain**

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

#### **Faktor eksternal:**

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup.

### **Commodity price risk**

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 would increase/decrease by Rp 10,459 and Rp 7,445, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 would increase/decrease by Rp 2,742 and Rp 2,930, respectively.

### **Other Risks**

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

#### **External factors:**

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products.

Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 94.666 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

#### **44. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Pada tahun 2023, pada prinsipnya, Grup menyetujui untuk menjual anak perusahaan, yaitu AAN, ABP, AER, APN dan MKJ kepada pihak ketiga.

Transaksi tersebut diperkirakan selesai tahun 2023.

Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 94,666 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

#### **44. Non-current Assets Held for Sale**

In 2023, the Group approved in principle, to sell its subsidiaries such as AAN, ABP, AER, APN and MKJ to third parties' buyers.

These transactions will be completed in 2023.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dan liabilitas disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan transaksi di atas sebagai berikut:

As of March 31, 2023, assets and liabilities have been presented as non-current assets held for sale in relation with the above transaction as follow:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual							(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan bank	842	3.128	464	1.453	103	5.989	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.890	63	0	6.380	1.228	9.562	Trade account receivables
Piutang plasma	40.714	27.586	-	61.723	16.715	146.739	Plasma receivables
Piutang lain-lain	609	(74)	585	5.170	285	6.576	Other receivables
Persediaan	963	344	167	22.913	504	24.892	Inventories
Pajak dibayar dimuka	261	136	32	39	155	623	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	216	743	318	42.692	1.461	45.430	Prepaid expenses
Aset biologis	5.046	1.524	783	9.079	3.596	20.028	Biological assets
Aset lancar lain-lain	-	-	-	6.240	-	6.240	Other current assets
Tanaman produktif - bersih	145.554	145.039	124.509	272.661	138.069	825.832	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	40.107	37.204	27.428	302.654	47.684	455.076	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	41.487	37.426	23.887	95.089	30.005	227.894	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	9.225	2.866	(35)	13.932	70.117	96.104	Other non-current assets
Jumlah	<u>286.914</u>	<u>255.985</u>	<u>178.138</u>	<u>840.025</u>	<u>309.923</u>	<u>1.870.985</u>	Total
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual							(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang usaha	33.163	11.087	(497)	30.562	19.367	93.682	Trade accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	-	-	-	26.269	-	26.269	Advances received - third parties
Utang pajak	9.060	2.470	994	12.196	4.617	29.337	Taxes payable
Beban akrual	6.506	3.346	1.060	12.554	8.944	32.410	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	377	244	60	2.458	186	3.325	Long-term employee benefits liability
Utang bank	313.617	195.690	-	644.679	248.571	1.402.558	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.024	379	82.892	-	-	84.295	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas lain-lain	3.384	1.341	1.943	5.505	1.791	13.964	Other liabilities
Jumlah	<u>367.132</u>	<u>214.557</u>	<u>86.452</u>	<u>734.223</u>	<u>283.475</u>	<u>1.685.840</u>	Total

**45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

**45. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities**

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2023 and December 31, 2022 and  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**46. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Maret/ March 31, 2023	
			Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Non-current Assets Held for Sale	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	442.100	-	-	-	-	442.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.087.785	(153.229)	(1.402.558)	83.295	-	4.615.293	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	35.507	(82.892)	-	17	353.566	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	(2.652)	(1.403)	1.403	-	6.839	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	118.821	(9.590)	-	-	9.674	118.905	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.059.131</b>	<b>(129.963)</b>	<b>(1.486.853)</b>	<b>84.698</b>	<b>9.691</b>	<b>5.536.703</b>	<b>Total</b>

  

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	292.100	-	-	-	150.000	442.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.515.751	(322.144)	-	44.178	(150.000)	6.087.785	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	6.833	-	-	280.800	400.934	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.689	(3.568)	-	170	(280.800)	9.491	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	22.955	(24.338)	172	-	120.032	118.821	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.237.796</b>	<b>(343.217)</b>	<b>172</b>	<b>44.348</b>	<b>120.032</b>	<b>7.059.131</b>	<b>Total</b>

**47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	22.782	147.603

**47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 25)

**48. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

**48. Current Economic Condition**

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over- all business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

\*\*\*\*\*